

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru memiliki peranan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan memberikan motivasi kepada peserta didik (Nurvadila, 62: 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, guru mempunyai peranan dalam mendidik peserta didik hal tersebut berupa sikap disiplin belajar ketika sedang melaksanakan pembelajaran.

Disiplin adalah bagian dari faktor yang memberikan keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan (Muthahharah, 2016: 46). Sehingga sikap disiplin sangat penting didalam dunia pendidikan, terutama dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik telah menerapkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran.

Kedisiplinan belajar merupakan faktor internal siswa yang harus diterapkan (Elly, 2016: 43). Guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik saja, tetapi guru juga memberikan pendidikan tentang menerapkan

sikap disiplin kepada peserta didik. Saat pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan dapat menerapkan sikap disiplin dalam belajar. Sehingga siswa akan terbiasa melakukan sikap-sikap disiplin yang telah ditentukan. Hal ini didukung oleh pendapat (Andrian, 2017: 137) Disiplin diri adalah disiplin yang ditanamkan atas dasar pemahaman dan kesadaran yang lebih mendalam untuk menghargai dan mematuhi segala nilai, norma, dan kaidah yang berlaku, tanpa peduli terhadap ada tidaknya pengawasan, sanksi, hukuman atau penghargaan.

Saat ini negara indonesia sedang mengalami musibah dengan adanya *Virus Corona (Covid19)*. *Covid19* merupakan salah satu musibah yang sedang dialami oleh semua penghuni bumi ini (Aji, 2020: 396). Khususnya negara indonesia yang tengah mengalami musibah ini. Menti pendidikan dan kebudayaan republik indonesia telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Dengan adanya musibah ini, dunia pendidikan di indonesia yang semula yang dilakukan secara tatap muka kini harus dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan membutuhkan media sosial seperti *Whatsapp*, *google classroom* dan *zoom* untuk mempermudah proses pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kuntarto 2017: 101) Media sosial adalah salah satu media yang digunakan untuk meringankan komunikasi para pemakai dalam berkomunikasi antara jarak jauh.

Untuk mempermudah proses pembelajaran daring saat ini, kita bisa menggunakan media internet dalam berkomunikasi secara daring. Hal ini

sependapat dengan (sadikin dan hamidah 2020: 216) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet sehingga kita dapat memperoleh informasi kapanpun dan dimanapun.

Selain pembelajaran tatap muka yang menerapkan sikap disiplin belajar, dalam pembelajaran daring juga menerapkan sikap disiplin belajar. Sehingga seorang guru memerlukan sebuah strategi untuk membuat peserta didik disiplin dalam proses belajar. Hal ini sependapat dengan (Warif, 2019: 44) strategi adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam disiplin belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah salah satu cara dengan menggunakan metode dan memanfaatkan dari beberapa sumber yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian merencanakan pembelajaran kita perlu membuat strategi yang nantinya akan digunakan dalam proses perencanaan pembelajaran (Warif, 2019: 44). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus membuat suatu metode atau menyusun rencana pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa memahami materi yang telah dijelaskan.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran, guru mengharapkan agar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dapat bertingkah laku disiplin, agar apa yang telah dijelaskan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran sangat diperlukan penanaman sikap disiplin belajar kepada peserta didik. Hal ini sependapat dengan (Annisa 2019: 2) Menanamkan disiplin adalah membentuk sikap menjadi lebih baik, taat pada peraturan sehingga perilaku disiplinnya dapat digunakan dilingkungan sekitarnya.

Selain pembelajaran tatap muka yang memerlukan sikap disiplin belajar, dalam pembelajaran daring sikap disiplin belajar juga sangat penting bagi peserta didik. Sehingga seorang guru memerlukan strategi untuk menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring untuk saat ini. Guru dapat melihat bagaimana cara peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin belajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka, kini pembelajaran dilakukan secara daring yang membutuhkan kedisiplinan belajar yang lebih baik. Apakah peserta didik dapat mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru secara tepat waktu selama proses pembelajaran daring ini melalui *whatsapp*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDIT Ahmad Dahlan di kelas IV A dengan ibu Ika Susanti bahwa disiplin belajar yang ada di kelas IV A selama pembelajaran daring ini sudah menerapkan sikap disiplin belajar, seperti peserta didik memperhatikan saat sedang belajar, peserta didik hadir tepat waktu dan peserta didik hadir saat pembelajaran dengan *zoom*.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Guru Dalam Menerapkan Sikap Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Daring Di sekolah Dasar"**.

1.2 Fokus Penelitian

Strategi guru dalam menerapkan disiplin belajar yang terkait pada peraturan dan waktu pada saat pembelajaran daring dengan *whatsapp* dan *zoom*.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring di sekolah dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring di sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teori

Dari hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring di sekolah dasar?

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Menambah wawasan tentang strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring.

b) Bagi guru

Menambahkan informasi bagaimana strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring.

c) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu menerapkan sikap disiplin belajar pada pembelajaran daring.